

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan BUMN yang terletak di Kota Jakarta Pusat, yaitu:

Nama instansi : PT Kereta Commuter Indonesia

Alamat : Stasiun Juanda, Jl. Ir. H. Djuanda I, RT. 8 / RW. 1,
Pasar Baru, Sawah Besar, RT.8/RW.1, Ps. Baru,
Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10120

No. Telepon : 021-3453535

PT Kereta Commuter Indonesia adalah anak perusahaan dari PT Kereta Api Indonesia (Persero), yang awalnya dikenal sebagai PT KAI Commuter Jabodetabek. Pembentukan perusahaan ini mengikuti Inpres No. 5 tahun 2008 dan Surat Menneq BUMN No. S-653/MBU/2008 tanggal 12 Agustus 2008. Anak perusahaan ini didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan fokus dalam menyediakan layanan berkualitas dan dapat mengatasi masalah transportasi perkotaan yang semakin kompleks. Observasi ini dilakukan untuk menganalisis seperti apa budaya organisasi pada PT Kereta Commuter Indonesia serta menganalisis kendala dan tantangan budaya organisasi pada PT Kereta Commuter Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan observasi untuk skripsi ini di PT Kereta Commuter Indonesia dari Desember 2023 hingga Juli 2024. Selama periode Januari hingga Februari, data harus sudah dikumpulkan.

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan Penulisan	Waktu Penulisan							
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengajuan Judul Penelitian								
Penyusunan Proposal								
Penyebaran Survei Pra-Riset								
Analisis Pengolahan Data								
Penyusunan Hasil Penelitian								

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2024)

B. Desain Penelitian

Dalam Penelitian skripsi yang berjudul “**Analisis Budaya Organisasi pada PT Kereta Commuter Indonesia**”, Penulis melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dalam metode ini, penulis memanfaatkan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan budaya organisasi AKHLAK serta peningkatan pelayanan pada PT Kereta Commuter Indonesia. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang dilakukan dalam bentuk

deskriptif serta analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan ataupun menggambarkan suatu peristiwa, kejadian, dan kondisi sosial yang sedang diteliti. Analisis melibatkan pemahaman, pendefinisian, dan perbandingan data dari hasil penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan proses menganalisis suatu fenomena sosial serta persoalan pada manusia (Murdiyanto, 2020). Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menggali makna, pemahaman, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi terkait suatu fenomena. Metode ini bersifat alami, berfokus pada berbagai pendekatan, dan memiliki cara pandang yang komprehensif, menekankan pada kualitas, menggunakan berbagai metode, dan disajikan dalam bentuk naratif dalam penelitian ilmiah (Sidiq & Choiri, 2019).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan narasi atau deskripsi verbal untuk menjelaskan dan menguraikan makna dari fenomena, indikasi, dan situasi sosial tertentu. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk menjelaskan serta memberikan interpretasi terhadap setiap fenomena, indikasi, dan situasi sosial yang terjadi. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memahami teori dalam menilai perbedaan antara konsep teoretis dan data yang tersedia.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Data adalah gabungan dari beberapa informasi yang di dapatkan melalui lapangan serta digunakan untuk bahan penelitian (Sujarweni, 2015). Sumber data dibagi menjadi dua kategori, yaitu (Sugiyono, 2019):

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari kegiatan wawancara atau pengisian kuesioner, di mana sumber data ini secara langsung menyediakan bentuk data atau informasi kepada peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sumbernya tidak langsung didapat dari objek melalui wawancara, seperti *website*, buku, atau dokumen-dokumen lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini menunjuk pada individu atau subjek yang menjadi data dalam sumber penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019) Sampel merupakan bagian dari ukuran karakteristik suatu populasi. Peneliti menerapkan teknik *nonprobability sampling*, khususnya *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, data diperoleh dari karyawan yang bekerja pada PT Kereta Commuter Indonesia. Jumlah partisipan dalam penelitian ini yaitu 5 orang dari divisi Humas dan SDM. Partisipan tersebut dipilih karena sudah cukup untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan wawancara dan juga ada keterbatasan karena pihak perusahaan hanya

mengizinkan mewawancarai karyawan dari bagian Humas dan SDM. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana budaya organisasi yang diimplementasikan serta kendala-kendala budaya organisasi pada PT Kereta Commuter Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Strategi yang paling utama dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan utama untuk mengumpulkan data. Data dapat diperoleh melalui berbagai metode. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data menggunakan peninjauan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2020).

Observasi adalah salah satu metode dalam mengamati situasi serta kondisi saat berada dilapangan secara langsung berlandaskan pada fakta serta realita dan pengalaman yang dirasakan oleh orang tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk bertukar informasi, data, atau ide melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban, sehingga informasi yang disampaikan menjadi terstruktur. Dengan kata lain, wawancara merupakan proses interaksi yang memungkinkan penyampaian makna topik secara sistematis yang bertujuan mengumpulkan data atau informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan

informan (Sugiyono, 2019). Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun melalui media telekomunikasi.

Teknik pengumpulan data dalam wawancara harus terstruktur, jika Peneliti dalam mengumpulkan suatu data sudah memahami dengan jelas mengenai informasi apa yang akan diteliti maka akan mudah untuk diperoleh (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, peneliti telah mempersiapkan dan mengumpulkan serangkaian pertanyaan tertulis sebelum wawancara. Dalam wawancara terstruktur, setiap responden akan ditanya dengan pertanyaan yang seragam, dan peneliti akan mencatat semua data serta jawaban yang diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi melalui pencatatan dan pemeriksaan dokumen.

Dokumen yang dimaksud meliputi arsip dari kegiatan dan foto-foto yang diambil selama kegiatan berlangsung (Apriyanti et al., 2019)

4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menyatukan informasi dari berbagai laporan penelitian, buku ilmiah, artikel, dan jurnal yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2019).

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang terpenting yang ada pada penelitian jenis kualitatif. Keabsahan data berperan sebagai dasar bahwa

sebenarnya penelitian harus terjamin keakuratannya dan juga dapat dipertanggung jawabkan. Untuk menghindari kelalaian maupun kekeliruan data yang telah terkumpul, maka dari itu diperlukan untuk melakukan pengecekan keabsahan data, selain itu keabsahan data ialah tolak ukur kebenaran dari suatu data hasil penelitian yang lebih memfokuskan pada informasi maupun data dari pada perilaku serta jumlah orang (Sutriani & Octaviani, 2019). Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data melalui sumber dan metode yang berbeda guna memperoleh hasil yang akurat. Triangulasi data melibatkan pengecekan informasi dari berbagai sumber, menggunakan berbagai metode, dan dalam waktu yang berbeda (Wijaya, 2018). Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Wijaya, 2018). Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, dilakukan triangulasi sumber dengan melibatkan narasumber yang berbeda. Selain itu, triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi dan melengkapinya dengan wawancara dari narasumber. Terakhir, triangulasi waktu diterapkan dengan menyesuaikan waktu wawancara dengan ketersediaan narasumber.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik selama pengumpulan data secara langsung maupun setelah data terkumpul, dalam jangka waktu tertentu (Sugiyono, 2019). Analisis data kualitatif melibatkan empat aktivitas utama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang dikenal sebagai Model Analisis Data Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, serta metode lainnya. Proses ini bisa berlangsung selama hari atau bulan, sehingga menghasilkan data yang melimpah. Pada awal penelitian, peneliti melakukan pengamatan dan eksplorasi terhadap objek penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih banyak dan beragam.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap dalam teknik analisis data kualitatif yang melibatkan merangkum, menyederhanakan, mengelompokkan, dan menghapus data yang tidak relevan. Proses ini bertujuan untuk memberikan informasi dan memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mendetail, serta memudahkan peneliti dalam melanjutkan proses pengumpulan data.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun data secara sistematis untuk memudahkan pemahaman dan memungkinkan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya ditampilkan dalam format teks naratif. Dengan menyajikan data, peneliti dapat lebih mudah merencanakan langkah selanjutnya dalam proses pengumpulan data.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam metode analisis data kualitatif. Tujuan dari penarikan kesimpulan atau verifikasi ini adalah untuk menginterpretasikan makna data dengan menggabungkan dan membandingkannya untuk menemukan hubungan, kesamaan, atau perbedaan yang dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang ada.

